

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda. Menurut Sugiyono (2003), variabel adalah suatu atribut atau sifat aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya:

##### **1) Variabel Y**

Variabel bebas (Y) dalam penelitian ini adalah Kemandirian Siswa

##### **2) Variabel X**

Variabel terikat (X) pada penelitian ini adalah (x1) Siswa yang tinggal diasrama (x2) Siswa yang tinggal di pesantren.

##### **2. Definisi Operasional**

###### **a. Kemandirian Siswa**

Kemandirian adalah kemampuan individu untuk bertingkah laku sesuai dengan keinginannya sendiri, mampu mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil. Yang ditunjukkan dengan beberapa cara dalam menyikapi kondisi Emosi, ekonomi, intelektual, sosial.





siswa MAN Mojokerto yang tinggal di pesantren dengan pengambilan subjek siswa yang tinggal pesantren, karena memang jumlah siswa yang tinggal di pesantren lebih sebanyak daripada siswa yang tinggal dipondok asrama.

Terdapat dua kelompok siswa, yang diambil dari penelitian ini, yakni siswa yang tinggal diasrama dan di pesantren, yakni 45 siswa. Siswa yang tinggal di asrama ada 20 dan di pesantren 25.

Peneliti mengambil populasi ini dengan alasan bahwa pada penelitian sebelumnya belum ada tema tentang kemandirian yang dilakukan di sekolah ini, sehingga peneliti berharap hasil dari penelitian ini sanggup untuk dijadikan patokan sebagai penelitian yang akan datang.

b. Teknik sampling dan sampel

Sugiyono (2003), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Apabila responden dalam populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, sebaliknya jika responden populasi kurang dari 100, maka semua responden dalam populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi (Arikunto, 2006).

Karena populasi kurang dari 100, maka peneliti akan mengambil seluruh populasi yang berjumlah 45 siswa.

Adapun pertimbangan ciri – ciri untuk menjadi sampel yaitu :

a. Siswa MAN mojokerto yang bertempat tinggal di asrama.



Tabel 3.1  
Skor Skala Likert

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. Skala kemandirian

Skala kemandirian menggunakan empat aspek sebagaimana yang disampaikan Havighurst dalam Musdalifah (2007) yaitu :

- a. Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi dan tidak bergantung kepada orangtua.
- b. Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi.
- c. Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d. Sosial. Aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau menunggu aksi dari orang lain.

Blue print kemandirian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Blue Print Skala Kemandirian

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
1. Emosi	a. kemampuan mengontrol emosi	1, 16, 22	6	4
	b. Tidak bergantung pada orang tua	2, 7, 23	15	4
2. Ekonomi	a. dengan kemampuan mengatur ekonomi	14,18, 27, 30	17, 24	6
	b. tidak bergantung ekonomi pada orang tua	3, 9, 26	21	4
3. Intelektua 1	a. mampu mengatasi masalah yang dihadapi	11, 20, 25	12	4
4. Sosial	a. mampu berinteraksi dengan orang lain	10, 13	8, 29	4
	b. tidak bergantung dan menunggu aksi dari orang lain	4, 5, 9	8	4
Jumlah Total		21	9	30

#### D. Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana alat ukur tersebut menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Alat ukur yang disusun berdasarkan kawasan ukur yang teridentifikasi dengan baik dan dibatasi dengan jelas secara teoritik akan valid. Meskipun begitu pembuktian empiris mengenai validitas alat ukur masih harus dilakukan (Azwar, 1999).

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar (2007) bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila memiliki indeks daya beda baik  $\geq 0,30$ . Apabila jumlah aitem yang valid



## E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis yaitu Analisis Uji-t Sampel Saling Bebas (*Independent- Samples T-test*) dengan bantuan SPSS (*Statistic Package for Social Science Windows*) versi 16 for windows. Uji-t Sampel Saling Bebas (*Independent-Samples T-test*) digunakan karena untuk mengetahui sebuah perbedaan perbedaan tingkat kemandirian siswa MAN Mojokerto ditinjau dari lingkungan tempat tinggal di asrama sekolah dengan di pesantren. Dalam Uji-t Sampel Saling Bebas ini menghasilkan: pada tiap variabel akan dihitung rata-rata, ukuran sampel, standar deviasi, dan standar error rata-rata. Dan untuk selisih rata-rata dua variabel akan dihitung rata-rata, standar error, dan selang kepercayaan.

Untuk Uji- t sampel saling bebas (*independent- samples T-test*) ini akan menghasilkan statistik deskriptif untuk tiap variabel yang diuji, uji kesamaan varians (*test of homogeneity of varians*), dan nilai signifikansinya (Muhid (2012)).